

---

## PELATIHAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK ANAK-ANAK DESA JARING HALUS, KEC. SECANGGANG, KAB. LANGKAT

Donny Adiatmana Ginting<sup>1)\*</sup>, Muhammad Hassan<sup>2)</sup>, Neneng Sri Lestari<sup>3)</sup>,  
Maitri Rahmadhani<sup>4)</sup>, Rosmen<sup>5)</sup>, Supriadi<sup>6)</sup>, Fernando De Napoli  
Marpaung<sup>7)</sup>, Yusrah<sup>8)</sup>

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

\*donyginting26@gmail.com

### ABSTRAK

Pelatihan ini merupakan salah satu pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak Desa Jaring Halus melalui pengenalan kosa-kosa Bahasa Inggris menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi ditemukan bahwa kemampuan Bahasa Inggris anak-anak desa jaring halus masih rendah. Pelatihan ini dilakukan di Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Pelatihan ini terdiri dari delapan instruktur yang merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Al Maksum Langkat dan Lima belas anak-anak Desa Jaring Halus. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020. Materi pelatihan terdiri dari beberapa jenis kosa kata Bahasa Inggris. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sepuluh anak memiliki kemampuan rendah setelah mengikuti kegiatan pelatihan kosa-kata Bahasa Inggris. Sementara itu, lima anak memiliki kemampuan menengah setelah mengikuti kegiatan Bahasa Inggris. Dengan kata lain, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan lima anak dari rendah menuju menengah. Pelatihan ini diharapkan agar dilakukan secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Kosa-Kata Bahasa Inggris, Anak-anak

### ABSTRACT

*This training as a part of a community service that aims to increase the ability and knowledge of the children at Desa Jaring Halus through the introducing of English vocabulary by using the picture. Based on the observation, the ability of children in the English Language is low. This training was held at Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. This training consisted of eight instructors who are the lecturers in English education study program, STKIP Al Maksum Langkat and fifteen children. The Material of the training uses some kinds of English vocabulary. The result of the training shows that ten children have low ability in after following the English training. Meanwhile, five children have the intermediate ability after following the English training. The training is successful in increasing the children ability. The English training should be sustained to raise the children ability at Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.*

*Keywords: Community Service, English Vocabulary, Children*

## I. PENDAHULUAN

Desa Jaring Halus adalah salah satu desa yang berlokasi di kecamatan secanggang, kabupaten langkat. Desa ini terdiri dari Sembilan ratus kepala keluarga dan mayoritas beragama Islam. Untuk mencapai Desa Jaring Halus, diperlukan waktu satu jam melalui Kota Stabat menuju Pelabuhan Tanjung Ibus dan satu jam menaiki kapal nelayan agar bias sampai ke Desa Jaring Halus. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Jaring Halus adalah nelayan tradisional yang masih menggunakan alat tangkap sederhana seperti jaring halus, ambai dan lain lain. Faktor ini disebabkan oleh letak Desa Jaring Halus yang berada di pesisir atau pinggir lautan lepas dan dikelilingi oleh hutan bakau. Mayoritas masyarakat Desa Jaring Halus berasal dari suku melayu dan sisanya berasal dari suku banjar dan suku jawa.

Perkembangan Pendidikan di Desa Jaring Halus selama beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang baik karena di desa tersebut didirikan Sekolah Menengah Atas Swasta yang berlokasi di ujung Desa Jaring Halus. Peran dari sekolah ini sangat berarti untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia masyarakat Desa Jaring Halus. Namun, untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global, dibutuhkan kemampuan berbahasa asing, terutama kemampuan berbahasa inggris sebagai salah satu syarat agar kelak di masa depan masyarakat Desa Jaring Halus, khususnya anak-anak dapat memperkenalkan Desa Jaring Halus kepada seluruh masyarakat nasional dan internasional sebagai salah satu objek wisata atau ecowisata yang sangat strategis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim instruktur ditemukan bahwa kemampuan berbahasa inggris masyarakat, khususnya anak-anak sangat kurang. Faktor ini disebabkan oleh belum maksimal pembelajaran berbasis Bahasa Inggris yang dilakukan di Desa Jaring Halus. Selain itu, kurangnya pelatihan atau sosialisasi tentang penggunaan Bahasa Inggris mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan minat anak-anak untuk belajar Bahasa inggris. Oleh karena itu, tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Al Maksum Langkat membuat suatu pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris, khususnya anak-anak Desa Jaring Halus. Pengabdian ini bertujuan agar anak-anak Desa Jaring Halus mempunyai kemampuan berbahasa inggris agar di masa depan dapat mempromosikan Desa Jaring Halus secara internasional. Bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan kosa kata bahasa inggris menggunakan media gambar. Disisi lain, pelatihan ini salah satu bentuk kewajiban dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi selain pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana atas kerjasama STKIP Al Maksum Langkat dengan Desa Jaring Halus, Kec. Secanggang, Kab. Langkat

Kosakata (Vocabulary) adalah modal utama untuk berbicara dalam Bahasa apa pun. Keberanian berbicara harus didukung oleh kosakata yang dimiliki cukup memadai. Jika kita berani berbicara, namun tidak didukung oleh kosakata, maka kita mungkin akan menggunakan bahasa isyarat untuk mengungkapkan sesuatu. (Yusran, 2007:7)

Penguasaan vocabulary (kosakata) merupakan sebuah kemestian bagi seseorang yang ingin memahami suatu bacaan, percakapan, atau tulisan dalam bahasa Inggris. Tanpa kosakata yang cukup, mustahil bagi kita untuk dapat

mencapai keterampilan-keterampilan tersebut di atas. menjelaskan ada beberapa kiat yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menguasai vocabulary, yaitu : mengenal benda-benda sekitar, mempraktekkan langsung, menempelkan kosakata di mana-mana dan menghafalkan secara kelompok. (M. Solahudin, 2010:38)

Karakteristik siswa yang menguasai *Vocabulary* (kosakata) adalah sebagai berikut :

a. Bentuk: Pengucapan dan Pengejaan, *Pronunciation* (pengucapan suara) dan *Spelling* (pengejaan), *Grammar* (Tata Bahasa), *Collocation* (Penempatan Kata), Aspek makna: Denotasi, Konotasi, dan Appropriate, Bentuk kata. (Penny UR, 1991:62)

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Azhar, 2010:3)

Media atau sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pemilihan media perlu diperhatikan beberapa kriteria, yaitu ekonomis, praktis, dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel (luwes), dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Bambang, 2011:211)

Ada delapan manfaat media dalam penyelenggaraan belajar dan pembelajaran, yaitu :

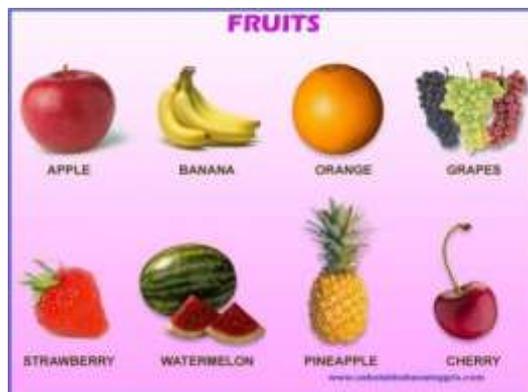
- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses instruksional lebih menarik
- c. Proses belajar lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan
- f. Proses belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja
- g. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap proses dan bahan belajar.
- h. Peran pengajar dapat berubah ke arah positif dan produktif.
- i. Disamping itu media secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai skenario yang mengarahkan jalannya proses belajar dan pembelajaran sebagaimana direncanakan.
- j. Bahan ajar dapat disiapkan sebelumnya sehingga dapat lebih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. (Abdorrhakman Ginting, 2008:141)

## II. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari senin, 9 Maret 2020. Kegiatan ini berlokasi di Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kab. Langkat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh delapan dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Al Maksu Langkat sebagai instruktur. Sasaran pelatihan ini adalah anak-anak Desa Jaring Halus yang berjumlah sekitar 15 orang.



Gambar 2.1  
*Parts of the human body*



Gambar 2.2  
*Fruits*



Gambar 2.3  
*Transportation*

Materi dalam pelatihan ini menggunakan media gambar yang berisi kosa kata (*vocabulary*) dalam Bahasa Inggris yang terbagi dalam beberapa jenis kosa kata, yaitu bagian tubuh manusia, nama buah-buahan dan nama transportasi berbahasa Inggris. Penyampaian materi pelatihan dilakukan melalui metode diskusi dan tanya jawab. Sebelum dilakukan penyampaian materi, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan anak-anak dalam mengetahui kosa kata dalam Bahasa Inggris. Setelah itu dilakukan post-test dengan memberikan materi pelatihan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media gambar kepada anak-anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pre-test dan post-test adalah soal essay yang berisi dua puluh pertanyaan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari:

1. Meminta izin kepada Kepala Desa dan perangkat desa tentang program PKM yang akan dilaksanakan.
2. Menyiapkan media gambar berbasis Bahasa Inggris dan membuat item pertanyaan
3. Berkordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat desa tentang lokasi pelatihan kosa kata berbahasa Inggris dan peserta yang mengikuti pelatihan
4. Melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian masyarakat dan membuka kegiatan pengabdian masyarakat
5. Memberikan pre-test kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan Bahasa Inggris.
6. Melaksanakan post-test dengan melaksanakan kegiatan pelatihan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media gambar kepada anak-anak dan bermain games bersama anak-anak
7. Menutup kegiatan pelatihan dan berdo'a

Untuk mengetahui tingkat kemampuan anak-anak dalam Bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan, maka digunakan Gain index.

$$\text{Gain index} = \frac{\text{skor pre-test} - \text{skor post-test}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pre-test}}$$

Dengan kriteria

$0,00 < \text{<g>} < 0,30 = \text{rendah}$

$0,30 < \text{<g>} < 0,70 = \text{menengah}$

$0,70 < \text{<g>} < 1,00 = \text{tinggi}$

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan terlihat bahwa beberapa anak-anak kurang antusias di dalam mengikuti kegiatan pelatihan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media gambar. Hal ini dapat terlihat ketika beberapa anak-anak tidak duduk dan mengganggu temannya yang lain. Oleh karena itu maka diberikan games dan hadiah kepada anak-anak agar mereka antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Disisi lain, anak-anak yang sudah duduk di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas antusias di dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Ini terlihat dengan tertibnya mereka ketika mengikuti kegiatan pelatihan.

No	Nama	Pre	Post	Gain	Level
1	AA	50	60	0,20	Rendah
2	AC	45	55	0,09	Rendah
3	AB	40	55	0,25	Rendah
4	AF	45	50	0,09	Rendah
5	FG	60	65	0,12	Rendah
6	RS	60	65	0,12	Rendah
7	ST	20	30	0,12	Rendah
8	ER	25	60	0,46	Menengah
9	BV	30	55	0,35	Menengah
10	MG	50	65	0,30	Menengah
11	MF	50	65	0,30	Menengah
12	KO	40	50	0,16	Rendah
13	LP	40	35	0,25	Rendah
14	LL	50	65	0,30	Menengah
15	HN	45	50	0,09	Rendah

Tabel 4.1  
 Hasil pre-test dan post-test

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa dari lima belas anak yang mengikuti kegiatan pelatihan, hanya lima anak yang mengalami peningkatan kemampuan dalam Bahasa Inggris atau menengah dengan skor gain index berada dinilai 0.30. Sementara itu, sepuluh anak lainnya belum mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Ini terlihat dengan skor gain index yang berada di bawah 0.30.

Secara keseluruhan pelatihan ini sudah berjalan dengan efektif dengan adanya beberapa anak-anak yang mengalami peningkatan kemampuan dalam Bahasa Inggris. Namun, diperlukan pelatihan yang bersifat berkelanjutan agar anak-anak Desa Jaring Halus mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang merata, khususnya dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris



Gambar 4.1  
 Kegiatan pelatihan



Gambar 4.2  
 Anak-anak peserta pelatihan

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa sepuluh anak memiliki skor gain index yang berada di rentan 0.00 – 0.30 atau dikategorikan rendah setelah mengikuti pelatihan. Disisi lain, lima anak beberapa anak yang memiliki skor di rentan 0.30-0.70 atau memiliki kemampuan menengah setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan kata lain, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan lima anak dari rendah menjadi menengah.

Tidak kondusifnya suasana pelatihan seperti beberapa anak-anak yang ribut dan mengganggu teman-temannya menjadi salah satu faktor pelatihan belum berjalan dengan maksimal

#### V. SARAN

Pelatihan Bahasa Inggris perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terencana agar supaya adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan anak-anak desa jaring halus dalam penguasaan Bahasa Inggris.

#### UCAPAN TRIMA KASIH

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu agenda tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Al Maksum Langkat pada tahun ajaran 2019/2020. Ucapan trimakasih kepada Ketua STKIP Al Maksum Langkat, Kepala Desa Jaring Halus dan seluruh perangkat desa yang telah membantu untuk terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- M. Solahudin. (2010). *Kiat-Kiat Praktis Belajar Speaking*. Jogjakarta: Diva Press
- Yusran, Pora. (2007). *Develop Your Vocabulary, Grammar and Idiom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azhar, Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Perss



---

Bambang, Warsita.(2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*.  
Jakarta: PT. Rineka Cipta

Gintings, Abdorrahkman. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*.  
Bandung: Humaniro

Penny Ur. (1991). *A Course in Language Teaching. Practice and Theory*.  
Cambridge University Press



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)  
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT  
Vol 1, No.1, April 2020  
AVAILABLE ONLINE AT:  
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>

---

p-ISSN. 2721-9895  
e-ISSN. 2721-9887